

SITI ISMAYA, S.H

Email: ismaya@ijrs.or.id



Profil Singkat

Siti Ismaya merupakan lulusan program sarjana Hukum, Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera. Ia memiliki ketertarikan pada isu Peradilan, Gender, dan Pemberdayaan Hukum.

Meski masih menjabat sebagai Peneliti Junior di IJRS, ia sudah terlibat di berbagai program sebagai Program Manager maupun Program officer, di antaranya: Program Peningkatan Kapasitas Komunitas Perempuan di Bangkalan, Jawa Timur dengan Mempelajari, Menggunakan Dan Mensosialisasikan Hukum Untuk Mewujudkan Akses Keadilan (2023-Januari 2025); Program Penelitian Implementasi Pedoman 11/2021 tentang Penanganan Perkara Tindak Pidana Narkotika dan/atau Tindak Pidana Prekursor Narkotika di Wilayah Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta (2023-Mei 2024); dan Program Peningkatan Kapasitas Organisasi Advokat tentang Undang-undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (Oktober 2023-Juli 2024).

Jabatan Saat Ini

Peneliti

Pendidikan

1. S1 Ilmu Hukum di Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera (lulus 2022)

Pengalaman Kerja

1. Anggota di Pokja Akses terhadap Keadilan di Kejaksaan RI (2022 - 2023)
2. Peserta magang di Divisi Penanganan Kasus Lembaga Bantuan Hukum Masyarakat (LBH Masyarakat) (September 2021-Juli 2022)
3. Peserta magang di Divisi Kepaniteraan Hukum Pengadilan Negeri Slawi (Juli-Agustus 2020)

Program IJRS yang Pernah Dijalankan

1. Penelitian tentang Tinjauan Hukum Implementasi Undang-undang No. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) di Indonesia (2023)
2. Menjadi Project Officer di Program *Training of Trainers: Pendampingan Perempuan dan Anak Berhadapan dengan Hukum - Pedoman Kejaksaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Akses Keadilan bagi Perempuan dan Anak dalam Penanganan Perkara Pidana* kepada Organisasi Advokat dan Organisasi Bantuan Hukum (September 2022 - Juni 2023)
3. Penyusunan Draft Peraturan Kejaksaan tentang Diskresi Penuntutan Jaksa (2022-2023)
4. Aktivitas Kelompok Kerja Keadilan Restoratif (*Restorative Justice*) (2022-2023)

Program IJRS yang Sedang Dijalankan

1. Menjadi Project Manager di Program Peningkatan Kapasitas Komunitas Perempuan di Bangkalan, Jawa Timur dengan Mempelajari, Menggunakan Dan Mensosialisasikan Hukum Untuk Mewujudkan Akses Keadilan (2023-Januari 2025)
2. Menjadi Project Officer di Program Penelitian Implementasi Pedoman 11/2021 tentang Penanganan Perkara Tindak Pidana Narkotika dan/atau Tindak Pidana Prekursor Narkotika di Wilayah Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta (2023- Mei 2024)
3. Menjadi Project Manager di Program Peningkatan Kapasitas Organisasi Advokat tentang Undang-undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (Oktober 2023-Juli 2024)
4. Penyusunan Draft Peraturan Kejaksaan Tentang Kode Etik Jaksa Dan Kode Perilaku Jaksa Serta Tata Cara Pemeriksaan Pada Majelis Kode Perilaku Jaksa Dan Majelis Kehormatan Jaksa (September 2023-Januari 2024)
5. Penelitian tentang Disparitas Pidana pada Perkara Tindak Pidana Kekerasan Seksual (2022-2023)
6. Penelitian tentang Peran Pemberdayaan Hukum oleh Komunitas dalam Memperkuat Akses Keadilan untuk Perempuan Berhadapan dengan Hukum (2022-2023).

Hasil Publikasi

Buku

1. Weriansyah, Aditya, *et.al. Tinjauan Hukum Implementasi Undang-undang No. 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) di Indonesia.* (2023). Jakarta: IJRS.
2. Paulina, Arianda Lastiur, *et.al, Pendampingan Perempuan dan Anak Berhadapan dengan Hukum: Pedoman Kejaksaan No. 1 Tahun 2021 tentang Akses Keadilan bagi Perempuan dan Anak dalam Penanganan Perkara Pidana.* (2023). Jakarta: IJRS.
3. Maharani, Marsha, *et.al, Peran Pemberdayaan Hukum oleh Komunitas dalam Memperkuat Akses Keadilan untuk Perempuan Berhadapan dengan Hukum di Indonesia: Studi di Jakarta dan Yogyakarta.* (2023). Jakarta: IJRS.

Pencapaian

1. Menjadi Moderator dalam Talkshow tentang “Optimalisasi Manajemen Data Perkara Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang di Lingkungan Kejaksaan Republik Indonesia”
2. Menjadi Moderator dalam Konsultasi Nasional tentang “Peran Pemberdayaan Hukum oleh Komunitas dalam Memperkuat Akses Keadilan untuk Perempuan Berhadapan dengan Hukum”
3. Menjadi Moderator dalam Diseminasi Penelitian tentang “Peran Pemberdayaan Hukum oleh Komunitas dalam Memperkuat Akses Keadilan untuk Perempuan Berhadapan dengan Hukum”